

Gambaran konflik antara ayah dan anak dalam keluarga poligini

Anisia Kumala Masyhadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89229&lokasi=lokal>

Abstrak

Keluarga merupakan kelompok individu yang suatu kesatuan. Hal ini berarti bahwa permasalahan yang dihadapi oleh suami istri (orang tua) juga akan berpengaruh kepada perkembangan dan dinamika anak-anak. Salah satu permasalahan dalam perkawinan yang kemudian menjadi masalah keluarga adalah poligini, dimana seorang suami memiliki lebih dari satu orang istri dalam waktu yang bersamaan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa keluarga poligini akan cenderung memunculkan dampak pada anak, antara lain permasalahan tingkah laku dan rendahnya prestasi anak (Krenawi, 1997). Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana dinamika konflik antara ayah dan anak dalam keluarga poligini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data dari subek penelitian di dapat dengan cara wawancara dan observasi (Poerwandari, 2001). Diharapkan dengan menggunakan metode ini, data yang di dapat bisa lebih mendalam.

Dalam penelitian ini diambil empat subyek secara acak, dengan karakteristik dan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Data dari empat subyek ini diambil dengan cara wawancara dan observasi. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data subyek yang telah dilakukan menggambarkan bahwa anak dalam keluarga poligini cenderung memiliki perasaan marah kepada ayahnya. Anak juga akan mengalami konflik berkaitan dengan pola hubungannya dengan ayah. Di satu sisi anak merasa marah dan ingin menghindar dari sosok ayah, di sisi lain ia masih merasa membutuhkan ayah dan atau menyayangnya sehingga harus menerima ayahnya dengan kondisi yang ada.